



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
MARET
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



WAMEN DIKTISAINTEK TINJAU PELAKSANAAN SELEKSI CAKEPSEK DAN CAWAKEPSEK SMA UNGGUL GARUDA DI UNJ

UNJ GELAR GRAND FINAL
FILMAPRES 2026, INI DAFTAR JUARANYA!

OPTIMALKAN POTENSI DAERAH,
UNJ DUKUNG PENGUATAN SDM MAPPI
LEWAT PROGRAM SERIBU SARJANA

DAFTAR ISI

Daftar Isi

- 1 KONTEN

Kolom Redaksi

- 2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

- 3 UNJ RAIH PERINGKAT 351–400 DUNIA
PADA BIDANG PENDIDIKAN VERSI
QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS
BY SUBJECT 2026
- 5 KONSISTENSI INOVASI DAN
PUBLIKASI ANGKAT UNJ KE PERINGKAT
2.148 DUNIA DAN 32 NASIONAL
VERSI WEBOMETRICS 2026

Akademik & Intelektual

- 7 WAMEN DIKTISAINTEK TINJAU
PELAKSANAAN SELEKSI CAKEPSEK
DAN CAWAKEPSEK SMA UNGGUL
GARUDA DI UNJ
- 9 DORONG PENDIDIK ADAPTIF DAN
INKLUSIF, BP3 UNJ GELAR SEMINAR
INTERNASIONAL KOLABORATIF
- 10 PERKUAT KOLABORASI LINTAS KAMPUS,
DEKAN FT UNJ HADIRI RAKERNAS FORUM
DEKAN TEKNIK SE-INDONESIA
- 12 DUKUNG KEMDIKTISAINTEK,
UNJ JADI LOKASI SELEKSI CAKEPSEK
DAN CAWAKEPSEK SMA UNGGUL GARUDA

Kehidupan Kampus

- 15 UNJ GELAR GRAND FINAL PILMAPRES 2026,
INI DAFTAR JUARANYA!
- 17 PERINGATAN NUZULUL QUR'AN
JADI MOMENTUM SOFT LAUNCHING
DIES NATALIS KE-62 DAN PENYALURAN
BANTUAN UKT MAHASISWA DARI
RUMAH AMAL UNJ
- 20 FIKK UNJ BERBAGI, PERKUAT
KEPEDULIAN SOSIAL DI BULAN RAMADAN

- 23 TEGUHKAN KEBERSAMAAN
DALAM SEMANGAT IDULFITRI,
UNJ GELAR HALALBIHALAL

Inovasi & Riset

- 25 UNJ LUNCURKAN INNOVATION
CHALLENGE 2026 UNTUK PERKUAT
EKOSISTEM INOVASI BERDAMPAK
- 26 UNJ DORONG DESA BULAK INDRAMAYU
JADI DESA WISATA MANDIRI

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

- 29 FISH UNJ JALIN KEMITRAAN STRATEGIS
DENGAN NIDA THAILAND UNTUK PERKUAT
RISET DAN MOBILITAS INTERNASIONAL
- 31 PERKUAT JEJARING AKADEMIK GLOBAL,
DUA GURU BESAR UNJ JADI KEYNOTE
SPEAKER KONFERENSI INTERNASIONAL
DCEST 2026 DI VIETNAM
- 33 DUKUNG PENGUATAN
INTERNASIONALISASI, UNJ DAN MIICA
LAKUKAN PENANDATANGANAN
COLLABORATION AGREEMENT
- 35 TINGKATKAN REPUTASI GLOBAL,
LIMA MAHASISWA UNJ IKUTI
STUDENT EXCHANGE KE JEONBUK
NATIONAL UNIVERSITY KOREA SELATAN
MELALUI PROGRAM EQUITY

Inklusivitas & Keberagaman

- 37 OPTIMALKAN POTENSI DAERAH,
UNJ DUKUNG PENGUATAN SDM MAPPI
LEWAT PROGRAM SERIBU SARJANA

Pojok Mahasiswa

- 39 SPOT FAVORIT MAHASISWA UNJ
BUAT NUGAS
- 42 PERSONAL BRANDING DI LINKEDIN
UNTUK MAHASISWA UNJ SEBAGAI
BATU LONCATAN KARIR

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.

Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.

Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.

Firman Adhy Nugroho

Yusup Amzah

Pewart:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Maret 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Edisi Maret ini hadir dengan semangat pembaruan dan keberagaman gagasan yang relevan dengan dinamika kehidupan saat ini, mulai dari isu sosial hingga perkembangan teknologi. Setiap berita disusun untuk memperluas wawasan sekaligus memberikan perspektif baru bagi pembaca. Proses penyusunannya melibatkan kerja sama tim dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan kebermanfaatan isi. Masukan dari pembaca menjadi dorongan penting untuk terus berinovasi dan menyajikan konten yang relevan serta bermakna. Kami menyadari bahwa kualitas majalah ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan para pembaca sekalian. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen untuk menghadirkan konten yang relevan, informatif, dan berkualitas.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

UNJ Raih Peringkat 351–400 Dunia pada Bidang Pendidikan Versi QS World University Rankings by Subject 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi internasional dengan masuk pada peringkat 351–400 dunia dalam bidang Pendidikan pada Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2026. Pemeringkatan yang dirilis pada 25 Maret 2026 oleh QS tersebut menyoroti kualitas pelatihan guru, inovasi pedagogi, kolaborasi internasional, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi kebutuhan sektor pendidikan global dan nasional.

Capaian ini mencerminkan komitmen UNJ dalam meningkatkan mutu pendidikan,

khususnya dalam pengembangan tenaga pendidik profesional yang adaptif terhadap perubahan zaman. Selain itu, hasil ini juga menjadi indikator penting meningkatnya kualitas pendidikan tinggi Indonesia di tingkat global.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan buah dari kerja kolektif seluruh sivitas akademika.

“Peringkat ini menunjukkan bahwa UNJ terus memperkuat kualitas pendidikan guru melalui inovasi kurikulum, penguatan praktik pembelajaran berbasis riset, serta kolaborasi internasional. Kami berkomitmen menjadikan UNJ sebagai pusat unggulan pendidikan yang berdampak bagi Indonesia dan dunia,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, menegaskan bahwa capaian ini tidak terlepas dari peningkatan produktivitas riset dan kolaborasi global.

“UNJ terus mendorong publikasi ilmiah bereputasi, kerja sama riset internasional, serta integrasi teknologi dalam sistem pembelajaran. Hal ini memperkuat posisi UNJ dalam pemeringkatan dunia, khususnya pada bidang pendidikan,” jelasnya.

Senada dengan itu, Raden Ajeng Murti Kusuma W. selaku Direktur Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ menyampaikan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil strategi pemeringkatan yang terukur dan berkelanjutan.

“UNJ secara konsisten melakukan benchmarking global, meningkatkan visibilitas akademik, serta memperluas jejaring internasional. Ke depan, kami optimistis posisi UNJ akan terus meningkat melalui penguatan indikator reputasi akademik, employer reputation, dan dampak riset,” tuturnya.

Pencapaian ini semakin menegaskan peran UNJ sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi nyata dalam mencetak tenaga pendidik berkualitas, sekaligus memperkuat daya saing pendidikan Indonesia di kancah global.



Universitas Negeri Jakarta

351-400

in QS World University Rankings by Subject 2026:

EDUCATION

March 2026

Date

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ben Sowter'.

Ben Sowter
Senior Vice-President
QS Quacquarelli Symonds



Konsistensi Inovasi dan Publikasi Angkat UNJ ke Peringkat 2.148 Dunia dan 32 Nasional Versi Webometrics 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam kancah pendidikan tinggi nasional dan global. Berdasarkan data resmi yang diterima UNJ pada 31 Maret 2026 melalui email dari Isidro F. Aguillo, Head of the Cybermetrics Laboratory (Scimago Group) pada Institute of Public Goods and Policies – Spanish National Research Council (IPP-CSIC), UNJ berhasil melesat signifikan pada pemeringkatan Webometrics Ranking of World Universities edisi Januari 2026.

Pada pemeringkatan tersebut, UNJ menempati posisi 2.148 dunia, meningkat tajam dari peringkat 3.858 pada edisi Juli 2024

hingga Januari 2025. Tren positif ini berlanjut dengan capaian peringkat 2.740 pada Juli 2025 sebelum akhirnya kembali naik secara signifikan pada edisi Januari 2026. Di tingkat nasional, UNJ juga menunjukkan peningkatan konsisten dengan menempati peringkat 32 nasional, naik dari peringkat ke-50 pada edisi Januari 2025 dan peringkat ke-45 pada Juli 2025. Pencapaian ini menegaskan posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus memperkuat reputasi akademik dan transformasi digital secara berkelanjutan.

Data yang dikirim langsung oleh Isidro F. Aguillo tersebut merupakan sumber resmi Webometrics. Hal ini menjadi penting karena mulai edisi Januari 2026, Webometrics tidak lagi mempublikasikan data secara lengkap kepada publik. Dengan demikian, berbagai situs Webometrics yang beredar di internet bukan berasal dari sumber resmi yang disampaikan langsung oleh pihak Cybermetrics Laboratory. Kejelasan sumber ini mempertegas validitas capaian UNJ sekaligus memastikan bahwa peningkatan peringkat yang diraih memiliki dasar metodologis yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kenaikan signifikan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam aspek digitalisasi dan keterbukaan kampus, tetapi juga menjadi refleksi konsistensi UNJ dalam mendorong kualitas akademik, produktivitas publikasi ilmiah, serta transformasi teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi. Webometrics sendiri menilai lebih dari 31.000 institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia berdasarkan tiga indikator utama, yakni Visibility (Impact), Transparency (Openness), dan Excellence (Top-Cited Papers). Ketiga indikator tersebut menempatkan visibilitas publikasi ilmiah, keterbukaan akses pengetahuan, serta dampak penelitian sebagai fondasi penting dalam menilai kontribusi universitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku

Rektor UNJ menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam memperkuat reputasi global kampus melalui peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan inovasi. Menurutnya, lonjakan peringkat ini menjadi indikator bahwa strategi penguatan digitalisasi, keterbukaan akses ilmiah, serta kolaborasi internasional yang selama ini dijalankan UNJ telah berada pada jalur yang tepat.

“UNJ akan terus memperluas jejaring global, meningkatkan kualitas publikasi bereputasi maupun publikasi UNJ di berbagai media, serta memperkuat peran kampus sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berdampak bagi masyarakat, ungkap Prof. Komarudin.

Di sisi lain, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menekankan bahwa peningkatan ini merupakan hasil konsistensi dalam mengembangkan ekosistem riset yang produktif dan terbuka.

Prof. Fahrurrozi menjelaskan bahwa UNJ terus mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah terindeks global, penguatan repositori institusi, serta optimalisasi platform digital untuk mendukung keterbukaan akses pengetahuan. Selain itu, transformasi sistem informasi akademik dan integrasi data penelitian menjadi bagian penting dalam memperkuat visibilitas internasional UNJ, ungkap Prof. Fahrurrozi.

Capaian ini semakin mempertegas komitmen UNJ dalam membangun universitas yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Dengan penguatan tata kelola berbasis teknologi, peningkatan kualitas riset, serta keterbukaan akses ilmiah, UNJ optimistis dapat terus meningkatkan posisinya dalam pemeringkatan dunia. Prestasi ini juga menjadi momentum strategis bagi UNJ untuk mempercepat langkah menuju universitas berkelas dunia yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan nasional dan kemajuan peradaban global.



Wamen Diktisaintek Tinjau Pelaksanaan Seleksi Cakepsek dan Cawakepsek SMA Unggul Garuda di UNJ

Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamen Diktisaintek), Prof. Stella Christie, melakukan kunjungan kerja ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada 3 Maret 2026 untuk meninjau langsung kesiapan pelaksanaan seleksi Calon Kepala Sekolah (Cakepsek), dan Calon Wakil Kepala Sekolah (Cawakepsek), SMA Unggul Garuda. Kegiatan tersebut berlangsung di Gedung SFD Tower B, Lantai 10.

Kehadiran Wamen Diktisaintek disambut oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin beserta jajaran Wakil Rektor dan pimpinan fakultas. Dalam sambutannya, Rektor UNJ menyampaikan apresiasi atas kunjungan tersebut sebagai bentuk

komitmen nyata pemerintah dalam memastikan kualitas dan integritas proses pembentukan Sekolah Unggul Garuda.

“Kedatangan Prof. Stella untuk memberikan pengarahan langsung merupakan wujud kesungguhan dalam memastikan Sekolah Unggul Garuda berdiri dengan fondasi kepemimpinan dan tata kelola yang kuat,” ujar Prof. Komarudin.

Dalam dialog bersama pimpinan UNJ, Prof. Stella menegaskan bahwa Sekolah Unggul Garuda merupakan program strategis nasional yang mendapat perhatian langsung dari Prabowo Subianto. Menurutnya, sekolah ini dirancang sebagai ruang akses pendidikan berkualitas bagi siswa berprestasi dari berbagai latar belakang



sosial dan ekonomi.

“Perkembangannya dipantau langsung oleh Presiden. Ini menunjukkan betapa seriusnya negara membangun ekosistem pendidikan unggul yang inklusif dan berdaya saing global,” ungkap Prof. Stella.

Dalam suasana hangat, Prof. Komarudin juga mengenang bahwa putra Presiden, Didit Prabowo, pernah menempuh pendidikan di Labschool UNJ, yang semakin memperkuat relasi historis antara UNJ dan pengembangan pendidikan unggul nasional.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyebut UNJ sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang terpilih terlibat dalam menyiapkan peserta didik sekolah Unggul Garuda Transformasi dari berbagai sekolah terpilih.

“UNJ terlibat menyiapkan kemampuan dan kapasitas akademik peserta didik dalam penyempain seleksi tes Scholastic Assessment

Test (SAT) serta kemampuan bahasa Inggris untuk bisa mengikuti tes IELTS,” katanya.

Prof. Ifan Iskandar juga mengatakan bahwa UNJ terlibat membina dua sekolah yaitu SMA Negeri 10 Fajar harapan di Banda Aceh dan SMA Unggul Del di Sumatera Utara.

“Jadi dalam hal ini bisa dibilang UNJ cukup lengkap terlibat dalam proses pembentukan Sekolah Unggul Garuda dari mulai dari memfasilitasi penyiapan seleksi kepala Sekolah, Wakil kepala Sekolah, guru, serta menyiapkan murid berprestasi untuk beasiswa ke luar negeri,” katanya.

Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa agenda Prof. Stella dalam kunjungan ini sekaligus memberikan pengarahannya secara langsung kepada calon Kepala Sekolah dan Wakil kepala Sekolah yang bakal terpilih di Sekolah Unggul Garuda.

Dirinya menambahkan bahwa UNJ juga diberikan kepercayaan untuk menyiapkan tes dan wawancara untuk seleksi calon guru Sekolah Unggul Garuda.

Dorong Pendidik Adaptif dan Inklusif, BP3 UNJ Gelar Seminar Internasional Kolaboratif



Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (BP3) Universitas Negeri Jakarta selenggarakan seminar internasional yang fokus membahas pembelajaran inklusif dan profesional dengan tema “Bridging Inclusive Learning and Professional Readiness for Future Educators”.

Kepala BP3, Prof. Johansyah Lubis dalam sambutannya berharap agar seminar ini menjadi wadah diskusi yang bermakna, memperluas wawasan, dan memperkuat kolaborasi.

“UNJ berdedikasi untuk pendidikan inklusif,” ungkapnya saat menyampaikan pidato dan membuka kegiatan seminar internasional di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus UNJ pada 27 Maret 2026.

Ia menambahkan bahwa seminar ini juga menyediakan platform untuk berbagi pengetahuan dan perspektif tentang pendidikan inklusif dan pendidik masa depan dalam menghadapi tantangan global.

Selain itu, Wakil Rektor UNJ Bidang

Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar yang juga hadir sebagai pemateri utama menyebutkan bahwa pendidikan inklusif merupakan sebuah konsep untuk membuka selalu mungkin kesempatan pendidikan kepada siapa pun serta menjadi agenda dari program pembangunan berkelanjutan.

Prof. Ifan Iskandar juga menyoroti beberapa pokok persoalan terkait pendidikan inklusif seperti kurangnya akses bagi kelompok terpinggirkan. Hal ini didukung dengan data yang menyebutkan bahwa 17 persen populasi penduduk global anak, remaja, dan pemuda tidak bersekolah, kemudian di 10 negara berpenghasilan rendah, anak penyandang disabilitas memiliki kemungkinan 19 persen lebih kecil mencapai kemampuan membaca minimum, dan bentuk diskriminasi lainnya.

“Pendidikan inklusif adalah pendekatan sistemik menyeluruh yang memastikan semua siswa, tanpa memandang kemampuan atau latar

belakang—belajar bersama di kelas umum,” katanya.

Selanjutnya Prof. Ifan Iskandar juga menyoroti pokok pembahasan pendidikan profesional selalu berkaitan dengan standar yang mengacu pada nilai dan atribut profesional, praktik serta pembelajaran yang bersifat profesional.

Dirinya menambahkan bahwa pembelajaran inklusif akan terkait dengan proses kolaboratif, praktik reflektif, serta pembelajaran inkuiri. Hal ini juga terkait dengan aspek pembelajaran integratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran personalisasi, pembelajaran hybrid, literasi AI, pendidikan STEM, sosial-emosional, kewarganegaraan global, dan keterampilan abad ke-21 sebagai pedagogis baru yang penting diperhatikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan paparan marteri bertema “Beyond the Lesson Plan: Thriving in the Real World of Practice Teaching” oleh Prof. Bonifacio Gaverza dari West Visayas State University, serta dilanjutkan paparan materi “Inclusive Learning Strategies for Students in Teaching Practice” oleh Mia Phoebe B. Ajo dari Xavier University, serta paparan materi “Inclusive Education” oleh Prof. Asep Supena salah satu Guru Besar UNJ, dan paparan materi “Inclusive Learning Technology” oleh Prof. Hanafi dari INTI University Malaysia.

Kegiatan ini menegaskan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam mendorong transformasi pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berorientasi global. Melalui kolaborasi lintas negara dan pertukaran gagasan dari para akademisi serta praktisi pendidikan, seminar ini diharapkan mampu memperkaya perspektif sekaligus melahirkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Ke depan, UNJ terus berupaya menjadi pusat unggulan dalam pengembangan pendidik profesional yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan komitmen terhadap nilai-nilai inklusivitas.

Perkuat Kolaborasi Lintas Kampus, Dekan FT UNJ Hadiri Rakernas Forum Dekan Teknik Se-Indonesia

Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menghadiri kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Forum Dekan Teknik Indonesia yang diselenggarakan di Fakultas Teknik Universitas Udayana, Bali, pada 29 Maret hingga 2 April 2026.

Kegiatan Forum Dekan Teknik Indonesia ini dihadiri oleh sekitar 260 dekan dari berbagai fakultas teknik di seluruh Indonesia, baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kehadiran para pimpinan fakultas teknik ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi lintas kampus.

Rakernas tersebut menjadi wadah penting dalam membahas berbagai isu strategis pendidikan tinggi teknik, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset dan inovasi, serta pengembangan kerja sama antarperguruan tinggi. Selain itu, forum ini juga mendorong pertukaran gagasan dan praktik terbaik dalam pengelolaan fakultas teknik di era transformasi

pendidikan.

“Kehadiran Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Teknik, dalam Rakernas FDTI 2026 sangat strategis. Forum ini menjadi ajang silaturahmi, dan juga ruang konsolidasi nasional bagi pimpinan Fakultas Teknik untuk menyelaraskan arah pengembangan pendidikan teknik di Indonesia,” ungkap Prof. Neneng.

Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati berpendapat bahwa kegiatan rakernas memberi peluang serta memperkuat UNJ guna meningkatkan rekognisi nasional dan internasional termasuk pengembangan program studi berbasis standar global seperti IABEE.

Prof. Neneng menambahkan bahwa dalam kegiatan itu juga dibahas mengenai pendirian Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang mensyaratkan minimal 5 prodi keteknikan dengan 50% terakreditasi unggul, penguatan kurikulum berbasis OBE dan kebutuhan industri, serta peningkatan kolaborasi nasional melalui FDTI, termasuk pengembangan kemahasiswaan dan inovasi.

Prof. Neneng berharap penguatan dan sinergi antar Fakultas Teknik di Indonesia dapat mempercepat peningkatan kualitas pendidikan, capaian akreditasi unggul, serta mendorong lebih banyak program studi menuju akreditasi

internasional.

“Kami juga berharap forum ini dapat memperkuat posisi Indonesia dalam menghasilkan lulusan teknik yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing di tingkat global,” pungkasnya.

Prof. Neneng mengatakan bahwa di kegiatan ini juga dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Kami melihat PKS ini sebagai peluang untuk kolaborasi riset, pengabdian masyarakat, dan publikasi bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, penguatan teaching factory dan kerja sama industri, serta pengembangan kurikulum dan program internasional,” katanya.

Partisipasi Dekan Fakultas Teknik UNJ dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam memperluas jejaring kerja sama serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional serta menjadi bagian dari komitmen untuk memperluas jejaring dan meningkatkan kualitas pendidikan teknik secara berkelanjutan. Dengan sinergi yang terbangun, UNJ optimistis dapat berkontribusi dalam mencetak lulusan teknik yang unggul, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan pembangunan di tingkat nasional maupun internasional.





Dukung Kemdiktisaintek, UNJ Jadi Lokasi Seleksi Cakepsek dan Cawakepsek SMA Unggul Garuda

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali dipercaya menjadi lokasi pelaksanaan tahapan wawancara seleksi Calon Kepala Sekolah (Cakepsek) dan Calon Wakil Kepala Sekolah (Cawakepsek) untuk empat SMA Unggul Garuda baru yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Kegiatan yang berlangsung pada Rabu, 4 Maret 2026 di Gedung Pascasarjana Lantai 5 UNJ ini menegaskan peran strategis UNJ sebagai mitra pemerintah dalam penguatan kepemimpinan pendidikan nasional.

Analisis SDM Aparatur Ahli Muda Kemdiktisaintek, Bunyamin, menjelaskan bahwa proses seleksi melibatkan 28 pewawancara

dari unsur strategis guna memastikan kualitas kandidat yang terpilih. Unsur pertama berasal dari jajaran pimpinan Kemdiktisaintek, termasuk Wakil Menteri Prof. Stella Christie serta pejabat tinggi pratama di Direktorat Jenderal Sainstek.

Unsur kedua melibatkan tim pakar dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang berpengalaman dalam seleksi pimpinan sekolah. Sementara unsur ketiga menghadirkan praktisi langsung, yakni para kepala sekolah dari jaringan SMA Garuda Transformasional yang telah memiliki rekam

jejak unggul, seperti SMA Taruna Nusantara, SMA Pradita Dirgantara, SMAN MH Thamrin, MAN Insan Cendekia Serpong, dan MAN Insan Cendekia Palembang.

Dari total 58 kandidat yang diundang, sebanyak 55 orang hadir mengikuti proses seleksi. Seluruh peserta menjalani rangkaian tahapan komprehensif sebelum dilakukan evaluasi akhir menggunakan sistem pemeringkatan. Dari proses tersebut, hanya 20 kandidat terbaik yang akan dipilih untuk mengisi formasi kepemimpinan—empat sebagai kepala sekolah dan 16 sebagai



wakil kepala sekolah—dengan skema satu kepala sekolah dan empat wakil kepala sekolah di setiap institusi.

Empat SMA Unggul Garuda baru tersebut akan beroperasi di Kabupaten Konawe Selatan (Sulawesi Tenggara), Kabupaten Bulungan (Kalimantan Utara), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Kabupaten Timor Tengah Selatan (Nusa Tenggara Timur). Penempatan pemimpin hasil seleksi ketat ini diharapkan mampu membangun fondasi pendidikan unggul dan berdaya saing global di wilayah-wilayah tersebut.

Kepercayaan yang diberikan kepada UNJ sebagai lokasi seleksi nasional ini semakin menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi kependidikan yang memiliki kompetensi, reputasi, dan komitmen dalam mendukung kebijakan strategis pemerintah. Keterlibatan UNJ tidak hanya sebatas penyediaan tempat, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem akademik yang konsisten mendorong penguatan kepemimpinan pendidikan, kualitas tata kelola sekolah, serta lahirnya generasi unggul Indonesia di masa depan.



UNJ Gelar Grand Final Pilmapres 2026, Ini Daftar Juaranya!

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menggelar Grand Final Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahun 2026. Acara puncak penganugerahan bagi para mahasiswa berprestasi ini diselenggarakan dengan penuh semarak pada Selasa, 10 Maret 2026, berlokasi di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Raden Dewi Sartika Lantai 2, Kampus A UNJ.

Pada tahap grand final tahun ini, sebanyak 10 finalis terbaik (Top 10) merupakan delegasi unggulan dari berbagai fakultas di lingkungan UNJ yang bersaing secara kompetitif mempresentasikan gagasan dan capaian mereka guna memperebutkan gelar mahasiswa berprestasi utama tingkat universitas.

Adapun untuk daftar pemenang Pilmapres UNJ tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	Fakultas	Kategori Pemenang
1	Nara Abdullah Sufi Al Amin Sabilillah	FMIPA	Juara 1 Sarjana Mawapres UNJ 2026
2	Salma Dentyasan Ramadaniyah	FBS	Juara 2 Sarjana Mawapres UNJ 2026
3	Nandika Gardenia Putri Aditya	FMIPA	Juara 3 Sarjana Mawapres UNJ 2026

4	Bryan Louis Sutanto	FMIPA	Harapan 1 Sarjana Mawapres UNJ 2026
5	Aida Makbullah	FISH	Harapan 2 Sarjana Mawapres UNJ 2026
6	Laurensia Devi Kurnianti	FIP	Harapan 3 Sarjana Mawapres UNJ 2026
7	Adin Nur Rahman	FEB	Harapan 4 Sarjana Mawapres UNJ 2026
8	Maudy Safira Zaya	FISH	Juara 1 Diploma Mawapres UNJ 2026
9	Ghina Khalisa	FEB	Juara 2 Diploma Mawapres UNJ 2026
10	Muhammad Anharuddin Fajar	FT	Juara 3 Diploma Mawapres UNJ 2026
11	Anisa Dwi Handayani	FPsi	Best Leadership Mawapres UNJ 2026
12	Vyetha Aulia Dasuki	FISH	Best Poster Mawapres UNJ 2026
13	Hanina Maraya	FIO	Best Speech Mawapres UNJ 2026
14	Diandra Keisha Gunadi	FT	Best Personality Mawapres UNJ 2026
15	Shabrina Hanifah	FBS	Best Improvement Mawapres UNJ 2026
16	Ardestia Ayu Arindra	FPsi	Most Talented Mawapres UNJ 2026
17	Muhammad Fikri Ardya Saputra	FT	Most Favorite Mawapres UNJ 2026
18	Muhammad Galang Putra Santoso	FEB	Most Scientific Paper Mawapres UNJ 2026
19	Intan Fardhilla Ernanda	FIP	Most Empowering Mawapres UNJ 2026
20	Fastabilikulhoirot	FIKK	Most Inspiring Mawapres UNJ 2026

Pada kesempatan ini, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, Yasep Setiakarnawijaya, dalam sambutan penutupnya, ia menyampaikan rasa haru sekaligus apresiasi yang mendalam atas dedikasi dan kerja keras seluruh pihak, mulai dari para mahasiswa finalis, dewan juri, tim task force, hingga mahasiswa yang tergabung dalam forum Mawapres UNJ yang telah berkolaborasi menyukseskan jalannya acara.

Yasep menegaskan bahwa malam penganugerahan ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan langkah awal bagi para juara. Mahasiswa yang terpilih sebagai Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Utama tingkat Sarjana maupun Diploma akan mengemban amanah baru untuk mewakili UNJ ke tahapan seleksi tingkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah III Jakarta, yang dijadwalkan berlangsung usai perayaan Idulfitri. Ia menaruh harapan besar agar pada tahun ini, delegasi UNJ dari jenjang Sarjana dan Diploma dapat lolos bersama-sama hingga ke tingkat nasional, guna mengulang rekor kesuksesan terdahulu sekaligus melampaui capaian tahun 2025 di mana delegasi Diploma UNJ berhasil menembus kancah nasional.

Untuk merealisasikan target yang menantang tersebut, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni secara khusus memohon dukungan penuh dari pimpinan fakultas asal mahasiswa yang terpilih menjadi delegasi utama, di antaranya Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

(FMIPA), Hadi Nasbey, beserta jajarannya, serta Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Firdaus Wajdi, beserta jajaran Wakil Dekan. Dukungan berkelanjutan dari pimpinan fakultas dinilai sangat krusial untuk terus mengawal dan mendorong para perwakilan UNJ dalam meningkatkan Portofolio Capaian Unggulan (CU) mereka melalui berbagai kegiatan tambahan strategis yang diarahkan oleh tim task force.

Lebih jauh, ia memaparkan bahwa ajang Pilmapres ini menjadi cermin nyata dari komitmen UNJ dalam menumbuhkan budaya akademik yang unggul. Hal ini sejalan dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 yang diamanatkan kepada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni. Pada tahun ini, UNJ memikul target IKU 3 sebesar 30 persen, yang berarti sekitar 12.000 dari total 36.000 mahasiswa didorong untuk mampu menorehkan prestasi atau aktif melaksanakan kegiatan di tingkat luar program studi.

Menutup arahnya, Yasep mengajak seluruh sivitas akademika untuk memikul tanggung jawab pemenuhan target tersebut secara sinergis dan bersama-sama. Ia berharap semangat berprestasi yang terbangun pada hari ini tidak berhenti sebatas pada kegiatan seremonial, melainkan menjadikan ajang Pilmapres sebagai inspirasi nyata untuk terus menumbuhkan generasi muda yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.





Peringatan Nuzulul Qur'an Jadi Momentum Soft Launching Dies Natalis ke-62 dan Penyaluran Bantuan UKT Mahasiswa dari Rumah Amal UNJ

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan peringatan Nuzulul Qur'an 1447 Hijriah yang dirangkaikan dengan acara



buka puasa bersama sekaligus soft launching Dies Natalis ke-62 UNJ pada 6 Maret 2026 di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika UNJ. Kegiatan yang berlangsung penuh khidmat ini menjadi momentum spiritual bagi seluruh keluarga besar UNJ untuk memperkuat keimanan, kebersamaan, serta mempererat tali silaturahmi di lingkungan kampus seiring dengan semangat bulan suci Ramadan.

Ketua panitia Dies Natalis ke-62 UNJ sekaligus Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ, Hadi Nasbey dalam laporannya menyampaikan bahwa rangkaian kegiatan pada hari ini tidak hanya diisi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, buka puasa bersama, dan salat berjemaah, tetapi juga diwarnai dengan pemberian santunan kepada anak yatim serta peluncuran logo resmi Dies



Natalis ke-62 UNJ. Dalam kesempatan tersebut, ia juga memaparkan amanah dari Rumah Amal UNJ berupa penyaluran bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 124 kepada 23 mahasiswa dari seluruh fakultas yang diserahkan secara simbolis oleh Rektor UNJ. Ia turut mengimbau dan mengajak seluruh sivitas akademika untuk terus mendukung program Rumah Amal UNJ melalui penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Ia berharap ke depannya kesadaran dan keikutsertaan keluarga besar UNJ dapat semakin meningkat, seraya menutup laporannya dengan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan acara.

Menanggapi laporan tersebut, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, memberikan apresiasi tinggi atas inisiatif penyaluran beasiswa dari Rumah Amal UNJ. Dalam sambutannya, Rektor juga menyempatkan diri untuk merefleksikan situasi politik global yang kian tidak menentu, seraya mengajak seluruh hadirin untuk mendoakan

perdamaian dunia. Ia menegaskan bahwa hidup berdampingan secara damai, membangun kemaslahatan, kemanusiaan, dan kebersamaan antarbangsa jauh lebih mulia, karena peperangan pada akhirnya hanya akan membawa kerugian belaka.

Pada sambutannya, Prof. Komarudin juga menjelaskan filosofi di balik tema Dies Natalis tahun ini. Tema tersebut dirumuskan selaras dengan arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) bahwa sebuah kampus harus mampu memberikan dampak nyata kepada masyarakat luas. Terlebih lagi, setelah resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), UNJ mengemban target besar untuk bertransformasi menjadi kampus kelas dunia (World Class University) yang bereputasi global. Oleh karena itu, Rektor mengajak seluruh elemen kampus untuk mulai bergerak produktif, bekerja, dan berkarya guna memberikan manfaat bagi

lingkungan, bangsa, dan kemanusiaan.

Terkait pencapaian institusi, Prof. Komarudin menyampaikan rasa syukurnya atas peningkatan tren pemeringkatan UNJ yang terus menunjukkan posisi positif. Sembari menantikan rilis resmi dari lembaga pemeringkatan World University Rankings (WUR), ia memohon doa dari seluruh sivitas akademika agar UNJ dapat meraih posisi yang membanggakan. Mengingat hari kelahiran UNJ yang jatuh pada tanggal 16 Mei 1964, Rektor berharap di usianya yang menginjak 62 tahun ini, UNJ dapat semakin matang. Memasuki tahun kedua sebagai PTNBH, institusi akan terus membenahi berbagai aspek tata kelola dan memacu produktivitas dengan sikap terbuka untuk terus belajar dari berbagai pihak.

Semangat perbaikan dan pencapaian reputasi global tersebut kemudian diperdalam melalui sesi tausiah yang disampaikan oleh Ustaz Mohammad Hayatuddin Attaly. Dalam siraman rohaninya, ia mengupas tuntas tema “Meraih Keberkahan Nuzulul Qur’an untuk Mewujudkan UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”, memberikan perspektif spiritual tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur’an dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi sivitas akademika dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi dan membawa manfaat seluas-luasnya bagi peradaban.

Peringatan Nuzulul Qur’an yang dirangkaikan dengan soft launching Dies Natalis ke-62 UNJ ini tidak hanya menjadi ajang refleksi spiritual bagi seluruh sivitas akademika, tetapi juga menjadi momentum untuk meneguhkan kembali komitmen bersama dalam membangun Universitas Negeri Jakarta yang berdampak luas bagi masyarakat. Melalui penguatan nilai-nilai keimanan, kepedulian sosial, serta semangat kolaborasi, UNJ diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi sekaligus memperkokoh langkah menuju institusi pendidikan tinggi yang bereputasi global.





FIKK UNJ Berbagi, Perkuat Kepedulian Sosial di Bulan Ramadan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menyelenggarakan rangkaian kegiatan berbagi dan silaturahmi dalam suasana bulan suci Ramadan pada Rabu, 11 Maret 2026 di area kampus. Kegiatan ini meliputi santunan anak yatim, pemberian bingkisan kepada karyawan di lingkungan FIKK UNJ, pembagian ta'jil kepada masyarakat, serta buka puasa bersama yang diikuti oleh sivitas akademika FIKK UNJ. Kegiatan ini diinisiasi oleh para dosen muda FIKK UNJ sebagai bentuk kepedulian sosial sekaligus upaya memperlerat kebersamaan di lingkungan fakultas.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan

tersebut, santunan kepada anak yatim serta pemberian bingkisan kepada karyawan di lingkungan FIKK UNJ diserahkan secara langsung oleh Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, didampingi para Wakil Dekan serta dosen di lingkungan FIKK UNJ. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung aktivitas akademik maupun non-akademik di lingkungan fakultas.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Nofi Marlina Siregar menyampaikan bahwa kegiatan berbagi di bulan Ramadan tidak hanya menjadi tradisi, tetapi juga merupakan bagian dari

KEHIDUPAN KAMPUS

upaya menumbuhkan nilai-nilai empati dan kebersamaan di lingkungan kampus.

“Melalui kegiatan ini kami ingin menumbuhkan semangat kepedulian sosial di lingkungan FIKK UNJ. Ramadan menjadi momentum yang tepat untuk memperkuat rasa kebersamaan serta berbagi kebahagiaan dengan mereka yang membutuhkan, sekaligus mempererat hubungan antar sivitas akademika,” ujar Prof. Nofi.

Selain kegiatan santunan, rangkaian kegiatan juga diisi dengan pembagian ta’jil kepada masyarakat di sepanjang Jalan Pemuda, Jakarta. Ta’jil dibagikan kepada para pengguna jalan dan masyarakat yang melintas menjelang waktu berbuka puasa sebagai bentuk kepedulian sosial serta semangat berbagi kepada sesama di bulan Ramadan. Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan buka puasa bersama yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh

kebersamaan. Momen ini menjadi ajang silaturahmi yang mempertemukan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta berbagai pihak di lingkungan FIKK UNJ.

Kegiatan ini tentunya sejalan dengan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam membangun budaya kampus yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter kepedulian sosial dan nilai-nilai kemanusiaan di kalangan sivitas akademika.

Melalui kegiatan ini, FIKK UNJ berharap nilai-nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat berbagi di bulan Ramadan dapat terus terjaga serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan seluruh sivitas akademika FIKK UNJ. Selain mempererat silaturahmi internal, kegiatan ini juga menjadi wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menebarkan manfaat dan kebaikan kepada masyarakat di sekitarnya.





Teguhkan Kebersamaan dalam Semangat Idulfitri, UNJ Gelar Halalbihalal

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar kegiatan Halalbihalal yang dilaksanakan di Aula Latief Hendraningrat pada 31 Maret 2026. Kegiatan ini turut diikuti oleh seluruh sivitas akademika UNJ melalui balutan tema “Menguatkan Kebersamaan, Mewujudkan UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”.

Pada sambutannya, Hadi Nasbey selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sekaligus Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-62 tahun UNJ mengatakan Halalbihalal dilaksanakan dalam rangka menggaling kebersamaan sivitas akademika UNJ.

Menurutnya kebersamaan yang solid dapat menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat serta meningkatkan daya saing dan reputasi ditingkat global.

“Kegiatan Halalbihalal sebagai momentum strategis untuk mempererat silaturahmi, memperkuat sinergi, serta meneguhkan komitmen seluruh sivitas akademika dalam mendukung visi besar UNJ.” katanya.

Sementara itu menurut Rektor UNJ, Prof. Komarudin mengatakan momen Halalbihalal sebagai bagian mempererat silaturahmi sekaligus merayakan kemenangan atas pelaksanaan ibadah selama bulan Ramadan.

Dirinya menambahkan bahwa pelaksanaan ibadah selama bulan Ramadan harus menjadi gambaran ibadah yang dapat dilakukan secara terus-menerus.

“Kegiatan ibadah selama bulan Ramadan dan seterusnya harus senantiasa membuat kita taat dan patuh pada ajaran Allah SWT.” ungkapnya.

Dirinya mengajak seluruh sivitas akademika



UNJ untuk saling bermaaf-maafan serta memulai aktivitas dalam suasana baru dalam rangka meningkatkan kualitas diri, institusi, serta kualitas bersama.

Menurutnya tema Halalbihalal ini adalah wujud harapan bagi UNJ setelah menjajakan diri menjadi kampus PTNBH untuk dapat berdampak serta bereputasi secara global. Selain itu PTNBH juga merupakan upaya memperkuat kualitas akademik dan bermanfaat besar bagi masyarakat, pendidikan, riset, pengabdian yang memberi dampak nyata.

“Jangan kita memiliki ilmu hanya untuk ilmu, jangan melakukan riset hanya untuk pengembangan ilmu dan teknologi, tetapi bagaimana kita harus memberikan manfaat langsung bagi kemajuan taraf hidup dan kehidupan masyarakat termasuk di dalam penggunaan teknologi.” katanya.

Rektor UNJ juga turut mengapresiasi atas capaian pemeringkatan UNJ saat ini yang sudah terdapat dan membawa UNJ pada pemeringkatan kampus dunia melalui kerja Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi yang telah bekerja keras mewujudkan hal ini. Prof. Komarudin juga tidak lupa turut berterima kasih

atas kerja keras seluruh sivitas akademika UNJ dalam berbagai pencapaian UNJ selama ini.

“Ini semua karena kerja keras semua pihak dan kami mengajak semua untuk terus bekerja keras agar UNJ lebih baik ke depannya,” jelasnya.

Kegiatan ini juga turut menghadirkan penceramah K.H Nur Fadillah (Ustad Tile). Menurut Ustad Tile puasa mengajak seluruh sivitas akademika UNJ agar selalu menjalankan kedisiplinan, kesabaran, kejujuran, dan kepekaan.

“Puasa adalah ibadah yang mengajarkan jujur, disiplin, sabar dan peka, ini menjadi spirit utama keteladanan yang harus dilakukan ke depannya,” katanya.

Dirinya juga mengajak seluruh jamaah untuk berbangga menjadi bagian dari UNJ, serta merenungkan ibadah bulan ramadhan sebagai bagian dari ibadah lainnya di sebelas bulan ke depannya.

Universitas Negeri Jakarta melalui kegiatan ini terus meningkatkan kebersamaan, kerja sama sivitas akademika serta mendorong kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.





UNJ Luncurkan Innovation Challenge 2026 untuk Perkuat Ekosistem Inovasi Berdampak

Direktorat Inovasi dan Hilirisasi di bawah Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan kegiatan sosialisasi “UNJ Innovation Challenge 2026” sebagai bagian akselerasi terhadap refleksi kegiatan tahun 2025 pada Rabu, 4 Maret 2026 secara daring.

Direktur Inovasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan UNJ, Murti Kusuma Wirasti, menyebutkan bahwa ide inovasi dapat berangkat

dari dosen, mahasiswa, alumni, maupun tenaga kependidikan. Untuk merangkum dan mengakselerasi potensi tersebut, Innovation Challenge 2026 dibentuk sebagai wadah strategis pengembangan gagasan inovatif.

“Saat ini kami memerlukan gagasan inovatif dari semua sivitas akademika UNJ yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat. Ini juga sejalan dengan arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi bahwa kampus harus berdampak,” ungkapnya.

Kegiatan ini akan berlangsung selama delapan bulan dengan skema pendanaan yang telah disiapkan oleh UNJ, sehingga para peserta memiliki ruang yang cukup untuk mengembangkan produk inovasi secara lebih matang dan terarah.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi, menegaskan bahwa Innovation Challenge merupakan langkah konkret untuk mendorong inovasi dan hilirisasi di UNJ. Ia mengakui bahwa jumlah karya riset yang benar-benar bertransformasi menjadi

produk inovasi dan berhasil dihilirisasi masih perlu ditingkatkan.

“Kita melakukan analisis data sejak tahun 2023 hingga 2025. Berbagai produk hasil penelitian yang berpotensi diinovasikan dan dihilirisasikan masih terbatas,” jelasnya.

Prof. Fahrurrozi juga menyampaikan pesan Rektor UNJ bahwa pada tahun 2026, produk inovasi dan hilirisasi harus menjadi fokus perhatian universitas. Menurutnya, diperlukan pembentukan ekosistem inovasi yang terintegrasi agar mampu memberikan dampak finansial bagi peneliti sekaligus manfaat nyata bagi masyarakat.

Selain berdampak secara ekonomi dan sosial, inovasi dan hilirisasi juga berkontribusi terhadap capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Berdampak dari Kemendiktisaintek.

“Melalui kegiatan ini UNJ melibatkan seluruh elemen sivitas akademika—dosen, mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan—untuk bersama-sama menghasilkan karya inovasi dan hilirisasi,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Subdirektorat Inovasi dan Hilirisasi, Taryudi, menyampaikan bahwa Innovation Challenge hadir sebagai akselerator strategis untuk mentransformasikan riset unggulan menjadi inovasi siap pasar melalui skema hilirisasi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Ia menambahkan bahwa tantangan inovasi tidak hanya terletak pada penciptaan produk, tetapi juga pada aspek serapan pasar, validasi teknologi, serta kesiapan regulasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan ekosistem yang komprehensif agar inovasi tidak berhenti pada tahap prototipe.

Melalui Innovation Challenge 2026, UNJ menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem riset dan inovasi yang terintegrasi, berorientasi pada hilirisasi, serta mampu menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi katalis transformasi riset kampus menjadi solusi konkret yang bernilai tambah secara akademik, sosial, dan ekonomi.

UNJ Dorong Desa Bulak Indramayu Jadi Desa Wisata Mandiri

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) gelar FGD melalui kegiatan bertema “FGD Penyamaan Persepsi dan Penegasan Komitmen Pemangku Kebijakan dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Bulak, Kec. Jatibarang, Kabuapten Indramayu Sebagai Desa Wisata” yang terlaksana di Gardena, Kabupaten Indramayu pada 10-11 Maret 2026.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendorong Desa Bulak Indramayu Jadi Desa Wisata mandiri sekaligus meningkatkan komitmen keterlibatan elemen masyarakat melalui peluang pariwisata berbasis potensi kearifan lokal.

Kegiatan itu juga dihadiri oleh Mardono selaku Camat Jatibarang, Ahmad Syadali selaku Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Dispara), Forum Komunikasi RT/RW Kabupaten Indramayu (Fokorgaki), Pokdarwis, Karangtaruna, PKK, Paguyuban UMKM, Bumdes, Koperasi Desa dan perwakilan masyarakat lainnya serta para pimpinan UNJ.

Pada kesempatan itu Rektor UNJ,

Prof. Komarudin berkomitmen mendorong pengembangan Desa Bulak menjadi desa wisata yang hidup dan mandiri.

Dalam forum itu Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya komitmen bersama seluruh elemen masyarakat untuk mewujudkan Desa Bulak sebagai desa wisata.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa program pengembangan desa wisata tidak akan berjalan tanpa partisipasi aktif masyarakat.

“Program ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerja sama bersama.” ujarnya.

Prof. Komarudin juga menjelaskan bahwa UNJ akan melakukan pendampingan dalam mempersiapkan berbagai kegiatan, termasuk rencana penyelenggaraan festival budaya yang diharapkan menjadi pemicu kebangkitan pariwisata desa.

Selain kegiatan budaya, pengembangan Desa Bulak juga akan menggali beragam potensi termasuk salah satunya pengembangan sejarah yang dimiliki desa tersebut seperti kawasan situs Buyut Banjar yang sejak lama dikenal sebagai pusat destinasi wisata religi.

Rektor UNJ menjelaskan bahwa proses pengembangan Desa Bulak telah dimulai sejak 2024 melalui berbagai riset yang dilakukan oleh tim akademisi UNJ. Pada 2025, kegiatan dilanjutkan dengan tahap penjajakan dan pelaksanaan sejumlah program yang menyentuh pengembangan potensi wisata serta pemberdayaan masyarakat.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa untuk tahun 2026 ini fokus kegiatan diarahkan pada penguatan sektor pariwisata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara langsung mendukung pengembangan desa wisata.

“Target capaian yaitu desa Bulak pada tahun 2027 menuju berkembang serta pada 2028 menuju desa wisata maju, dan mencapai status desa wisata mandiri pada 2029 tanpa lagi memerlukan pendampingan dari UNJ.” katanya.

Menurut Prof. Komarudin, kunci utama

keberhasilan pengembangan desa wisata terletak pada tata kelola kelembagaan yang baik.

“Tata kelola adalah hal yang paling utama. Di mana pun, agar sebuah program bisa hidup, berkembang, dan memberikan hasil positif, harus didukung tata kelola yang baik,” ujarnya.

Ia berharap berbagai upaya yang dilakukan UNJ bersama masyarakat Desa Bulak dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat identitas budaya lokal.

Pada kesempatan itu Mardono selaku Camat Jatibarang mengatakan dukungannya terhadap upaya transformasi desa Bulak menjadi desa wisata berbasis masyarakat.

Menurutnya, pengembangan desa wisata memerlukan strategi holistik untuk mentransformasi potensi lokal menjadi destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Upaya ini diharapkan mampu melestarikan budaya, mengoptimalkan sumber daya desa, serta meningkatkan perekonomian masyarakat secara inklusif.

Dirinya menilai sejumlah potensi dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, salah satunya keberadaan kera di kawasan petilasan Buyut Banjar. Selain itu, posisi strategis jalur Jatibarang–Karangampel juga dinilai mendukung konsep stopover tourism atau wisata singgah yang dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat.

Mardono menegaskan bahwa Kecamatan Jatibarang berkomitmen mendukung terwujudnya Desa Bulak sebagai desa wisata. dirinya juga menyebut terdapat lima tahap penting dalam pengembangannya, yakni perencanaan dan penyamaan persepsi, penataan fisik kawasan wisata Banjar Indah, pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif, promosi wisata serta penyelenggaraan event budaya, hingga penetapan Desa Bulak sebagai destinasi unggulan di Indramayu.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Indramayu (Dispara),



Ahmad Syadali, mengapresiasi inisiatif pengembangan Desa Bulak sebagai desa wisata serta mengajak seluruh warga untuk menjaga kekompakan. Menurutnya, keberhasilan program desa wisata sangat bergantung pada komitmen bersama masyarakat.

Ahmad Syadali mengaku terharu melihat kebersamaan para ketua RT dan RW yang hadir dan berharap kekompakan tersebut menjadi modal utama keberhasilan pengembangan desa wisata Bulak.

Dirinya menilai Desa Bulak memiliki potensi besar untuk menjadi desa wisata yang mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, terutama dalam membuka lapangan kerja dan mengembangkan ekonomi kreatif berbasis warga lokal.

Selain itu, pengembangan desa wisata juga dinilai dapat mendorong diversifikasi ekonomi masyarakat yang selama ini didominasi sektor pertanian. Pemerintah Kabupaten Indramayu sendiri tengah mendorong pengembangan wisata.

Meski demikian, dirinya mengakui masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur wisata, serta kondisi fiskal daerah. Karena itu, pemerintah daerah akan berupaya fokus pada penguatan infrastruktur dan berharap pengembangan Desa Bulak dapat berjalan melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Perwakilan Forum Komunikasi RT/RW Kabupaten Indramayu (Forkobi), Mahmud, menekankan pentingnya legalitas dan

kebersamaan dalam pengembangan Desa Bulak sebagai desa wisata. Menurutnya, kejelasan aturan perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari.

Sementara itu, Ketua BUMDes Desa Bulak, Eko Purnomo, mengapresiasi langkah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berinisiatif mendukung pembangunan desa. Ia berharap adanya dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Desa Bulak.

Dukungan juga disampaikan oleh Prof. Iwan Sugihartono dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ). Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua LPPM UNJ berharap masyarakat dan pemerintah desa dapat mendukung program-program yang dibawa tim UNJ saat melakukan kegiatan di lapangan.

Selain itu, LPPM UNJ juga menggagas pembangunan monumen ikonik berupa patung monyet memegang mangga sebagai simbol sejarah Desa Bulak. Rencananya, monumen tersebut akan dilengkapi prasasti yang ditandatangani Rektor UNJ. Dalam waktu dekat, UNJ bersama pemerintah desa juga merencanakan penyelenggaraan festival budaya pada Oktober mendatang serta diskusi lanjutan terkait lokasi diorama dan teknis pelaksanaannya.

Melalui kegiatan FGD ini, UNJ menegaskan komitmennya untuk terus mendampingi proses transformasi Desa Bulak menjadi desa wisata yang berdaya saing dan berbasis kearifan lokal. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta masyarakat diharapkan dapat mempercepat pengembangan potensi wisata sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan langkah kolaboratif tersebut, Desa Bulak diharapkan mampu tumbuh sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Indramayu yang tidak hanya menjaga nilai sejarah dan budaya, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

FISH UNJ Jalin Kemitraan Strategis dengan NIDA Thailand untuk Perkuat Riset dan Mobilitas Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) terus memperluas jejaring global sebagai bagian dari komitmen internasionalisasi kampus. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Focus Group Discussion (FGD) dan penandatanganan kerja sama strategis bersama National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand, yang berlangsung pada 2 Maret 2026 di Gedung K FISH UNJ, Ruang 212.

Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, Assoc. Prof. Asawin Nedpogaeo selaku Dekan Graduate School of Communication Arts Management and Innovation NIDA, jajaran Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik FISH, serta para Koordinator Program Studi.

Dalam sambutannya, Firdaus Wajdi selaku Dekan FISH UNJ menegaskan bahwa kolaborasi internasional merupakan kebutuhan strategis dalam penguatan tridarma perguruan tinggi.

“Kemitraan ini tidak boleh berhenti pada seremoni. Kami ingin kerja sama ini berkembang menjadi kolaborasi jangka panjang yang konkret—mulai dari riset bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, hingga pengembangan program akademik lintas negara,” ujarnya.

Sebagai bagian dari forum, FISH UNJ memaparkan profil fakultas yang mencakup visi



kelembagaan, program studi, capaian akademik, serta agenda strategis internasionalisasi. Paparan tersebut memberikan gambaran potensi sinergi yang dapat dikembangkan bersama NIDA, khususnya dalam bidang komunikasi, kebijakan publik, dan isu sosial kontemporer.

Diskusi interaktif kemudian berlangsung dinamis. Sejumlah peluang kerja sama dibahas secara mendalam, termasuk pengembangan student mobility, joint research, penguatan kurikulum berbasis internasional, hingga peluang beasiswa bagi mahasiswa.

Dalam pemaparannya, Assoc. Prof. Asawin menjelaskan bahwa NIDA membuka kesempatan bagi lulusan FISH UNJ, khususnya dari Program Studi Ilmu Komunikasi, untuk melanjutkan studi magister melalui program internasional berbahasa Inggris di Thailand.

“Komunikasi saat ini telah berevolusi jauh melampaui media tradisional. Ia mencakup digital marketing, data analytics, big data, hingga artificial intelligence. Karena itu, institusi pendidikan harus membangun kolaborasi lintas negara agar tetap relevan dalam dinamika global,” jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa sistem pendidikan di NIDA dirancang berbasis riset yang kuat, di mana mahasiswa menyelesaikan mata kuliah inti sebelum memasuki fase

penelitian. Model ini dinilai membuka peluang besar bagi kolaborasi riset yang lebih terstruktur dan berkelanjutan antara kedua institusi.

Sebagai wujud konkret komitmen bersama, FISH UNJ dan NIDA menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) yang menjadi payung hukum kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penandatanganan tersebut menandai babak baru kemitraan strategis yang diharapkan mampu meningkatkan eksposur global dan daya saing akademik kedua institusi.

Dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Thailand yang berfokus pada administrasi publik, kebijakan, pembangunan, dan ilmu sosial, NIDA secara konsisten menempati posisi 10 besar nasional berdasarkan SCImago Institutions Rankings (SIR) 2025. Reputasi akademik tersebut semakin memperkuat nilai strategis kolaborasi ini bagi FISH UNJ.

Melalui kemitraan ini, UNJ menegaskan langkah progresif dalam membangun jejaring internasional yang berorientasi pada kualitas dan keberlanjutan. Kolaborasi dengan NIDA diharapkan tidak hanya meningkatkan mobilitas akademik dan produktivitas riset, tetapi juga memperkuat posisi FISH UNJ sebagai fakultas yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global.

Perkuat Jejaring Akademik Global, Dua Guru Besar UNJ Jadi Keynote Speaker Konferensi Internasional DCEST 2026 di Vietnam

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan kiprahnya di panggung akademik internasional melalui keikutsertaan dua guru besarnya sebagai pembicara utama dalam DCEST 2026 International Conference yang diselenggarakan oleh University of Management and Technology di Ho Chi Minh City, Vietnam, pada 6 Maret 2026.

Dua akademisi yang tampil sebagai keynote speaker tersebut adalah Prof. Dedi Purwana, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang juga Direktur Sekolah Pascasarjana UNJ, serta Prof. Efri Sandi, Guru Besar Fakultas Teknik (FT) UNJ. Keterlibatan keduanya dalam forum ilmiah internasional ini menjadi bagian dari penguatan diplomasi akademik UNJ sekaligus memperluas kolaborasi riset dan pendidikan di tingkat global.

Konferensi DCEST 2026 International Conference mengangkat tema “Convergence of Engineering Science and Life in the Digital Age”, yang menyoroti pentingnya integrasi ilmu rekayasa, bisnis, dan dinamika sosial dalam menghadapi era transformasi digital. Forum ini mempertemukan para akademisi, peneliti, serta



praktisi dari berbagai negara untuk membahas berbagai isu strategis yang terbagi dalam tiga jalur utama, yaitu technology track, business track, dan society track.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Dedi Purwana menyampaikan keynote speech berjudul “The Primacy of Autonomous Motivation: How Green Education Fosters Sustainable Entrepreneurial Intentions.” Ia menegaskan bahwa di tengah percepatan transformasi digital dan tantangan pembangunan berkelanjutan, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang inovatif sekaligus memiliki kesadaran ekologis.

Menurutnya, konsep green education tidak hanya berkaitan dengan isu lingkungan semata, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun kewirausahaan berkelanjutan yang mampu menjawab tantangan ekonomi masa depan.

Sementara itu, Prof. Efri Sandi dalam keynote speech berjudul “Digital Infrastructure for the Future: Leveraging 5G/6G and Sensing Technologies for Economic Resilience and Social Progress” menyoroti pentingnya pembangunan infrastruktur digital sebagai fondasi utama daya saing negara di era ekonomi berbasis teknologi.

Ia menjelaskan bahwa teknologi jaringan generasi baru seperti 5G dan 6G, yang dipadukan

dengan sistem smart sensing, berpotensi mentransformasi berbagai sektor strategis, mulai dari sistem produksi industri, layanan publik, hingga model pertumbuhan ekonomi yang lebih adaptif dan inklusif.

Partisipasi dua guru besar UNJ dalam konferensi ini merupakan bagian dari implementasi kerja sama akademik antara UNJ dan University of Management and Technology yang mulai dirintis sejak tahun 2024. Inisiasi kerja sama tersebut bermula ketika Mutia Delina yang merupakan dosen Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UNJ, yang saat itu menjadi staf ahli kerja sama luar negeri UNJ, menghadiri pameran pendidikan internasional yang diselenggarakan oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Ho Chi Minh City. Dalam kesempatan itu, ia bersama tim Pensosbud KJRI melakukan kunjungan ke kampus UMT untuk menjajaki peluang kolaborasi akademik antara kedua institusi.

Kerja sama ini terus berkembang. Pada tahun 2025, University of Management and Technology

mengirimkan sejumlah mahasiswanya ke UNJ untuk mengikuti program academic-industrial immersion yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ dan dikoordinasikan oleh Sekretaris KUI, Sri Rahayu. Program tersebut memberikan pengalaman pembelajaran lintas negara sekaligus memperkenalkan ekosistem akademik dan industri di Indonesia kepada mahasiswa internasional.

Ke depan, kolaborasi kedua perguruan tinggi ini juga akan diperkuat melalui program pertukaran mahasiswa (student exchange). Pada tahun 2026, UNJ dijadwalkan mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran di University of Management and Technology.

Partisipasi UNJ dalam konferensi internasional ini menegaskan komitmen universitas dalam memperluas jejaring akademik global, sekaligus membuka peluang kolaborasi riset, pendidikan, dan inovasi yang lebih luas bagi sivitas akademika di masa depan.





Dukung Penguatan Internasionalisasi, UNJ dan MIICA lakukan Penandatanganan Collaboration Agreement

Universitas Negeri Jakarta melalui Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ lakukan penandatanganan Collaboration Agreement dengan Malaysia Innovation, Invention, and Creativity Association (MIICA) bersama Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ Andi Hadiyanto di ruang VIP Gedung Rektorat kampus UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur pada 13 Maret 2026.

Pada kesempatan itu Sekretaris Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Sri Rahayu mengatakan penandatanganan Collaboration

Agreement dalam rangka penyelenggaraan Internasional World Competition. Sri Rahayu menambahkan bahwa UNJ akan terlibat sebagai tuan rumah bersama dalam event besar tersebut.

Sri Rahayu menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 02 hingga 07 Juni 2026. Sri Rahayu mengatakan akan ada 1.500 hingga 1.700 peserta yang akan terlibat dalam event ini dan berkumpul di UNJ.

"Kategori kompetisinya akan lebih ke innovation Challenge mulai jenjang TK hingga Perguruan Tinggi. Selain itu juga ada kegiatan



SDG's Workshop dimana hingga hari ini sudah ada 180 tim terdaftar dimana satu tim terdiri sekitar 6 orang," ungkapnya.

Menurutnya tentu akan ada tantangan dan kendala dalam pelaksanaan event ini terkait ruangan berkapasitas tinggi serta SDM untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Sri Rahayu menambahkan bahwa pihaknya tentu akan melibatkan banyak pihak dalam event besar dan berskala internasional ini dan memastikan semua berjalan dengan baik demi harumnya nama UNJ di mata internasional.

Sri Rahayu juga mengungkapkan bahwa UNJ akan melibatkan 10 peserta mahasiswa dalam event ini yang nantinya akan diseleksi terlebih dahulu. Dirinya menambahkan event ini akan memberi dampak positif terutama bagi UNJ untuk diketahui oleh warga internasional serta para dosen yang terlibat sebagai juri dalam kegiatan ini, serta prestasi mahasiswa UNJ dan income generating bagi UNJ.

"Jadi kegiatan ini tentu membangun reputasi

UNJ, rekognisi bagi para dosen UNJ serta prestasi mahasiswa dan income generating bagi UNJ," ungkapnya.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat internasionalisasi, Universitas Negeri Jakarta memandang kerja sama dengan Malaysia Innovation, Invention, and Creativity Association (MIICA) sebagai langkah strategis dalam memperluas jejaring global sekaligus meningkatkan eksposur internasional bagi sivitas akademika.

Melalui penyelenggaraan event yang akan melibatkan ribuan peserta dari berbagai negara, UNJ tidak hanya berperan sebagai tuan rumah, tetapi juga sebagai pusat kolaborasi inovasi, kreativitas, dan pertukaran gagasan lintas bangsa. Universitas berharap kegiatan ini dapat memperkuat reputasi UNJ di tingkat global, membuka peluang kolaborasi riset dan akademik yang lebih luas, serta mendorong mahasiswa dan dosen untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam ekosistem inovasi internasional.

Tingkatkan Reputasi Global, Lima Mahasiswa UNJ Ikuti Student Exchange ke Jeonbuk National University Korea Selatan melalui Program EQUITY

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya sebagai kampus berdampak dan berorientasi global melalui Program EQUITY (Enhancing Quality Education for International University Recognition). Komitmen tersebut diwujudkan dengan pelepasan lima mahasiswa terbaik UNJ untuk mengikuti program Student Exchange di Jeonbuk National University, Korea Selatan yang di koordinir oleh Kantor Urusan Internasional, pada 3 Maret 2026.

Pelepasan mahasiswa dilaksanakan secara resmi oleh Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis, yang menegaskan bahwa program ini

merupakan bagian strategis dari penguatan jejaring internasional sekaligus investasi reputasi akademik UNJ di tingkat global.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto menyampaikan bahwa student exchange bukan sekadar agenda mobilitas akademik, melainkan representasi kepercayaan mitra internasional terhadap kualitas mahasiswa UNJ.

“Mahasiswa yang berangkat hari ini adalah representasi kualitas akademik, karakter, dan daya saing global UNJ. Kalian bukan hanya belajar, tetapi juga membawa nama baik institusi dan bangsa. Jadikan pengalaman ini sebagai ruang pembelajaran, kolaborasi, dan diplomasi pendidikan,” ujarnya.



Sebanyak lima mahasiswa terbaik UNJ akan mengikuti program pertukaran pelajar tersebut selama satu semester, mulai 4 Maret 2026 hingga 21 Agustus 2026. Mereka adalah Nur Kania Khairunisa, mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Nathanael Paskal, mahasiswa Fakultas Teknik (FT), Hanna Maulia Afriyanti, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Nailah Puti Sayyidina, mahasiswa Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), dan Bella Aulia, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Keikutsertaan lintas fakultas ini mencerminkan semangat kolaboratif dan multidisipliner yang menjadi ciri transformasi UNJ menuju perguruan tinggi bereputasi internasional.

Program ini tidak sekadar mobilitas akademik, tetapi juga menjadi ruang diplomasi pendidikan dan penguatan jejaring global. Para mahasiswa akan terlibat dalam perkuliahan, riset kolaboratif, pertukaran budaya, serta pengembangan kompetensi global yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Pengalaman internasional ini diharapkan memperkaya perspektif akademik sekaligus membangun karakter kepemimpinan global yang adaptif dan inovatif.

Sementara itu, Murti Kusuma Wirasti

selaku Direktur Inovasi Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ, menyampaikan bahwa program ini merupakan bagian strategis dari akselerasi internasionalisasi UNJ. Menurutnya, EQUITY dirancang untuk membuka akses seluas-luasnya bagi mahasiswa agar mampu bersaing dan berkolaborasi di tingkat global.

“Student exchange ini menjadi wujud nyata komitmen UNJ dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jejaring internasional, serta memperkuat posisi UNJ dalam pemeringkatan global. Mahasiswa adalah duta akademik yang membawa nama baik institusi dan bangsa,” ujarnya.

Melalui EQUITY, UNJ terus membangun ekosistem pendidikan yang inklusif, progresif, dan berkelanjutan. Kolaborasi dengan Jeonbuk National University menjadi langkah strategis dalam memperluas rekognisi internasional sekaligus memperkokoh visi UNJ sebagai World Class University yang berdaya saing dan berdampak bagi masyarakat global.

Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sivitas akademika untuk terus melampaui batas, memperluas cakrawala, dan menghadirkan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan Indonesia di panggung dunia.





Optimalkan Potensi Daerah, UNJ Dukung Penguatan SDM Mappi Lewat Program Seribu Sarjana

Delegasi Pemkab Mappi, Provinsi Papua Selatan diantaranya Dewi selaku Sekretaris Daerah, Cosmas H.W Manipko selaku Kepala Sub Bagian Keuangan kembali hadir mengunjungi kampus UNJ pada 27 Maret 2026 di Gedung VVIP Rektorat Kampus UNJ.

Pada kesempatan tersebut para delegasi melakukan kunjungan mahasiswa Mappi yang

tengah menempuh pendidikan di UNJ sekaligus melakukan kooordinasi lanjutan terkait distribusi mahasiswa gelombang kedua yang akan dikuliahkan dalam rangka mendukung program seribu sarjana yang digaungkan oleh Bupati Mappi, Provinsi Papua Selatan Kristosimus Yohanis Agawemu.

Menurut Dewi perwakilan dari Sekretaris Daerah Kabupaten Mappi menjelaskan bahwa agenda kunjungan kali ini untuk berkoordinasi dengan beberapa kampus di Pulau Jawa yang terlibat dalam upaya memperkuat SDM Kabupaten Mappi. Dewi juga menyebutkan terdapat perubahan pola rekrutmen calon mahasiswa dimana instrumen penilaian saat ini melibatkan sekolah selain pelaksanaan tes akademik. Kunjungan ini sekaligus membahas agenda tambahan calon mahasiswa untuk tahun ajaran ini.

“Sesuai tujuan dan arahan Bupati Mappi terkait program seribu Sarjana, maka kita perlu cepat membahas dan memutuskan pelaksanaan



pola rekrutmen calon mahasiswa asal Mappi,” katanya.

Dewi menambahkan bahwa porsi calon mahasiswa Mappi untuk tahun ini sedikit berkurang dengan segala keterbatasan keuangan daerah. Ia menambahkan hal ini tidak mematahkan semangat mewujudkan visi dan misi Bupati Mappi menuntaskan programnya sebagai Bupati.

“Mungkin tahun ini berkurang 50 persen calon mahasiswa, akan tetapi bisa saja tahun depan akan berubah kembali dan meningkat lagi” ungkapnya.

Dewi juga mengungkapkan bahwa program seribu sarjana yang digagas dengan UNJ dan beberapa kampus lain juga mendapat perhatian dari pemerintah provinsi dan sedang dipertimbangkan menjadi program provinsi melalui pembuatan produk hukum daerah.

Selain itu menurut Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyampaikan apresiasi atas

kunjungan dan koordinasi lanjutan program Seribu Sarjana.

Menurutnya UNJ memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi Bupati Mappi dalam mendukung program seribu sarjana bagi warga Mappi.

“Melalui ini kami dari UNJ akan bersungguh-sungguh melaksanakan program ini dengan baik untuk membentuk SDM unggul Kabupaten Mappi dan Pendidikan Indonesia kedepannya.” ungkapnya.

Dirinya juga mendukung saran dan evaluasi rekrutmen calon mahasiswa dengan tetap memegang teguh prinsip penguatan kompetensi yang utama dalam proses perekrutan calon mahasiswa.

“Melalui adanya program penelusuran bakat ini dan nilai rapor, serta tes akademik maka potensi dapat menjadi penelusuran potensi secara mendalam.” ungkapnya.

Pada kesempatan itu Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa UNJ juga ingin memastikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru dan kepala sekolah di Kabupaten Mappi dapat berjalan dengan baik dan tepat.

“Kami ingin memastikan bahwa kompetensi dapat dilatih, dikembangkan, dan dilanjutkan untuk memahami, mendalami, dan menciptakan hal baru demi Pendidikan Mappi yang lebih baik,” katanya.

Kunjungan dan koordinasi lanjutan ini menegaskan komitmen kuat antara Pemerintah Kabupaten Mappi dan Universitas Negeri Jakarta dalam mencetak sumber daya manusia unggul melalui program Seribu Sarjana. Dengan sinergi yang terus diperkuat, evaluasi berkelanjutan dalam proses rekrutmen, serta dukungan pengembangan kompetensi pendidikan, program ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya berdaya saing, tetapi juga berkontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan kemajuan pendidikan Indonesia di masa depan.

Spot Favorit Mahasiswa UNJ Buat Nugas



Penulis: Muhammad Inandya Januar Pratama



Menjadi mahasiswa tidak lepas dari rutinitas mengerjakan tugas, membaca materi, hingga diskusi kelompok. Di tengah padatnya aktivitas perkuliahan, mahasiswa membutuhkan ruang yang nyaman agar tetap produktif. Di Universitas Negeri Jakarta, terdapat berbagai spot favorit yang kerap dipilih mahasiswa untuk mengerjakan tugas, mulai dari ruang yang tenang hingga tempat dengan suasana santai.

Berikut beberapa spot favorit mahasiswa UNJ yang kerap menjadi pilihan untuk nugas.

1. Perpustakaan UNJ

Perpustakaan UNJ menjadi pilihan utama bagi mahasiswa yang membutuhkan suasana tenang dan kondusif. Fasilitas yang memadai,

ruang baca yang nyaman, serta koleksi referensi yang lengkap membuat tempat ini ideal untuk mengerjakan tugas individu maupun membaca literatur akademik. Bagi sebagian mahasiswa, suasana hening di perpustakaan membantu meningkatkan fokus dan produktivitas.

2. Pelataran Gedung SFD UNJ

Bagi mahasiswa yang tidak ingin terkurung di ruang tertutup, pelataran Gedung SFD UNJ menjadi alternatif menarik. Area terbuka ini menawarkan suasana yang lebih santai dengan sirkulasi udara yang baik. Tidak jarang mahasiswa memanfaatkan tempat ini untuk diskusi kelompok, mengerjakan tugas bersama, atau sekadar bertukar ide di sela-sela jadwal

kuliah.

3. Ruang Baca FISH UNJ

Ruang Baca FISH UNJ dikenal sebagai salah satu spot yang relatif tenang dan nyaman. Tempat ini sering dimanfaatkan mahasiswa untuk membaca, mengerjakan tugas, maupun menunggu jadwal kelas berikutnya. Suasana yang lebih sepi dibandingkan area umum kampus membuat ruang baca ini cocok bagi mahasiswa yang membutuhkan fokus lebih tanpa gangguan keramaian.

4. Cafe FEB UNJ

Untuk mahasiswa yang menyukai suasana santai, Cafe FEB UNJ menjadi salah satu spot favorit. Dengan konsep kafe yang nyaman, mahasiswa dapat mengerjakan tugas sambil menikmati makanan atau minuman ringan. Tempat ini juga sering dipilih untuk diskusi kelompok karena suasananya yang lebih fleksibel dan tidak terlalu formal.

5. Edura Cafe UNJ

Edura Cafe UNJ menawarkan suasana modern dan nyaman yang mendukung aktivitas mahasiswa. Banyak mahasiswa memanfaatkan kafe ini untuk mengerjakan tugas berbasis laptop, mengadakan diskusi ringan, hingga sekadar menyelesaikan pekerjaan akademik sambil bersantai. Kehadiran kafe ini menunjukkan bahwa ruang belajar tidak selalu harus kaku dan formal.

Keberagaman spot nugas di lingkungan UNJ menunjukkan bahwa kampus tidak hanya berfungsi sebagai ruang akademik, tetapi juga sebagai ruang sosial dan kreatif bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki preferensi berbeda dalam memilih tempat belajar, ada yang membutuhkan ketenangan, ada pula yang justru lebih produktif di tengah suasana ramai.

Spot favorit bukan hanya soal lokasi, tetapi juga kenyamanan dan suasana yang mendukung proses belajar. Tempat ini menjadi bagian dari keseharian mahasiswa UNJ dalam menjalani perkuliahan selama di kampus.



Personal Branding Di LinkedIn Untuk Mahasiswa UNJ sebagai Batu Loncatan Karir

Penulis: Alviranda Gustia

Kehadiran ruang online di era yang serba digital saat ini bukan lagi sebuah pelengkap, tetapi sudah menjadi kebutuhan. LinkedIn hadir sebagai salah satu platform online yang relevan untuk membangun citra profesional atau personal branding sejak dini bagi mahasiswa.

Di kalangan mahasiswa saat ini, penggunaan LinkedIn semakin meningkat karena platform ini memungkinkan mereka terhubung dengan profesional, dosen, alumni, hingga perusahaan dari berbagai bidang. Hal tersebut dapat digunakan untuk memperluas relasi.

Mahasiswa dapat menjadikan platform LinkedIn menjadi "CV digital" yang dapat diakses kapan saja oleh recruiter. Di era digital,

perusahaan tidak hanya melihat IPK, tetapi juga pengalaman organisasi, proyek, sertifikasi, hingga aktivitas yang menunjukkan minat dan kompetensi seseorang. LinkedIn menyediakan ruang untuk menampilkan semua itu secara profesional dan terstruktur.

Bagaimana Cara Mahasiswa Memanfaatkan LinkedIn Untuk Personal Branding?

Pertama, buat profil yang lengkap dan informatif. Gunakan foto profesional, tuliskan headline yang jelas (misalnya: Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minat pada Jurnalistik dan Digital Media), serta rangkum pengalaman dan pencapaian secara singkat namun menarik.

Kedua, menampilkan pengalaman dan karya. Mahasiswa dapat mencantumkan pengalaman organisasi, kepanitiaan, magang, proyek penelitian, hingga portofolio karya seperti artikel, desain, atau video yang pernah dibuat. Hal ini menunjukkan kompetensi nyata, bukan sekadar teori.

Ketiga, aktif membangun relasi. LinkedIn memungkinkan mahasiswa terhubung dengan alumni kampus, dosen, profesional industri, dan rekruter. Interaksi melalui komentar, membagikan insight, atau menulis postingan singkat tentang pengalaman belajar dapat memperkuat citra profesional.

Keempat, konsisten membangun citra diri. Personal branding bukan tentang terlihat sempurna, tetapi tentang konsisten menunjukkan minat, nilai, dan kompetensi yang dimiliki. Jika seseorang ingin dikenal sebagai mahasiswa yang fokus pada bidang komunikasi digital, maka konten dan aktivitasnya di LinkedIn sebaiknya selaras dengan bidang tersebut.

Dengan demikian, profil LinkedIn bukan sekadar akun media sosial, melainkan investasi jangka panjang bagi mahasiswa. Di tengah dunia yang semakin terdigitalisasi, mahasiswa yang mampu membangun personal branding sejak bangku kuliah akan memiliki peluang lebih besar untuk dikenal, dipercaya, dan dipertimbangkan dalam dunia profesional.



GOLD WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2023
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2024
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2026
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia